



# Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Barru

Hasni<sup>1</sup>, Andi Octamaya Tenri Awaru<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melatih dan membimbing guru Sekolah Dasar (SD) agar terampil dalam pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melatih guru membuat karya tulis ilmiah serta melatih guru untuk melaksanakan kegiatan penelitian sebagai upaya pengembangan profesinya. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah 20 guru di SD di Kabupaten Barru mendapatkan pengetahuan baru dan pemahaman dalam menyusun proposal, laporan penelitian tindakan kelas (PTK) serta menghasilkan produk proposal PTK dengan variasi judul. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah Observasi yaitu pengabdian mendatangi langsung dan diskusi langsung dengan mitra yang selanjutnya mendalami kendala-kendala utama yang dialami mitra dalam hal ini guru-guru di Kabupaten Barru, metode ceramah dan diskusi dengan guru-guru dengan materi sekitar 35 % dan praktik 65 %, metode demonstrasi, latihan dan praktik dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menyuruh menentukan topik, melakukan bimbingan dan pendampingan dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), metode pemberian tugas pada fase ini para peserta sasaran akan menerima transfer pengetahuan dan keterampilan dari tim pengabdian, guru-guru dibimbing untuk melaksanakan penelitian di kelas, dan metode evaluasi dan monitoring, tim pengabdian memeriksa hasil karya guru-guru dalam menulis penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bentuk draf.

**Kata kunci:** Penulisan, Penelitian Tindakan Kelas, Guru

**Abstract.** This community service activity (PKM) aims to train and guide elementary school (SD) teachers to be skilled in making Classroom Action Research (CAR) proposals, train teachers to make scientific papers and train teachers to carry out research activities as an effort to develop their profession. The target to be achieved in this PKM activity is 20 elementary school teachers in Barru Regency to gain new knowledge and understanding in compiling proposals, classroom action research reports (PTK) and produce PTK proposal products with variations in titles. The method used in this PKM activity is observation, namely the servants come directly and have direct discussions with partners who further explore the main obstacles experienced by the partners, in this case teachers in Barru Regency, the method of lecturing and discussions with teachers with about 35 materials. % and 65% practice, demonstration method, practice and practice in writing Classroom Action Research (CAR) by asking to determine topics, conduct guidance and assistance in writing Classroom Action Research (CAR), the method of assigning tasks in this phase the target participants will receive transfers The knowledge and skills of the service team, teachers are guided to carry out classroom research, and methods of evaluation and monitoring, the team of trainers examines the work of teachers in writing classroom action research (CAR) in draft form.

**Keywords:** Writing, Classroom Action Research, Teacher

## I. PENDAHULUAN

Dalam UU No. 20 tahun 2003 guru disebut sebagai pendidik. Dalam UU tersebut dikatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan sebutan lainnya yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar,

widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan. (Undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003; 5). Selain itu dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan profesi guru tujuannya untuk meningkatkan mutu guru yang hadal dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini setiap guru yang profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Maka dari itu perlu diupayakan sata tatanan yang mampu melukan intervensi terhadap pendidikan (Suyanto: 2000). Salah satu bentuk pengembangan yang harus dilakukan oleh guru adalah melakukan kegiatan menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penerapan dari kreativitas dan kekritisan guru terhadap apa yang sehari-hari diamati bahkan yang dialaminya sendiri untuk menghasilkan mutu atau kualitas pembelajaran yang lebih baik dalam mencapai hasil belajar siswa yang lebih optimal.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Sekolah Dasar di Kabupaten Barru. Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru SD Inpres Matajang di Kabupaten Barru dipandang sangat perlu diberi pengetahuan dan pendampingan secara khusus agar guru-guru SD terampil dan mampu berkarya dalam menunjukkan profesionalisme sebagai seorang guru. Jika guru-guru SD Inpres Matajang di Kabupaten Barru tidak mempersiapkan diri untuk menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka banyak guru-guru yang mengalami kesulitan jika ingin naik pangkat bahkan bisa jadi tidak mengajukan kenaikan pangkat.

Dampak dari ketidakpahaman dalam kegiatan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru-guru SD di Kabupaten Barru adalah mengandalkan orang lain untuk membuat dengan mmerbi bayaran yang cukup mahal, pengetahuan dan pemahaman guru-guru SD Inpres Matajang di Kabupaten Barru masih rendah, banyak guru yang tidak mampu mengajukan kenaikan pangkatnya karena adanya syarat Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dari uraian di atas diidentifikasi permasalahan mitra yang harus di atasi adalah:

1. Pengetahuan dan pemahaman guru-guru SD di Kabupaten Barru terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih kurang.
2. Guru-guru SD di Kabupaten Barru yang melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih minim.
3. Kompetensi guru-guru SD di Kabupaten Barru dalam menulis artikel ilmiah masih sedikit.

Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: akan memberikan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan kepada guru-guru SD di Kabupaten Barru untuk melaksanakan kegiatan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga guru-guru semakin termotivasi untuk berkarya dan tidak ada lagi rasa kecemasan untuk mengusulkan kenaikan pangkat yang terhalang karena faktor tidak paham dan kurang pengetahun tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

## **II. METODE YANG DIGUNAKAN**

1. Observasi yaitu pengabdian mendatangi langsung dan diskusi langsung dengan mitra yang selanjutnya mendalami kendala-kendala utama yang dialami mitra dalam hal ini guru-guru SD di Kabupaten Barru.
2. Metode ceramah dan diskusi dengan guru-guru dengan materi sekitar 35 % dan praktek 65 %.
3. Melakukan demonstrasi, latihan dan praktek dalam menulis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menyuruh menentukan topik.
4. Melakukan bimbingan dan pendampingan dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai dari pembauatan proposal, laporan sampai pada siklus-siklusnya.
5. Metode pemberian tugas, pada fase ini para peserta sasaran akan menerima transfer pengetahuan dan keterampilan dari tim pengabdian
6. Guru-guru dibimbing untuk melaksanakan penelitian di kelas.
7. Metode evaluasi dan monitoring, tim pengabdian memeriksa hasil karya guru-guru dalam menulis

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk draf dengan judul yang bervariasi.

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

#### A. Pemberian Materi PTK

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan dua sesi yaitu sesi pemberian materi dan sesi pendampingan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diikuti 20 peserta yang berasal dari guru-guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Barru. Kegiatan awal dilakukan dengan curah gagasan untuk mengetahui pengalaman selama ini terkait dengan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui pengalaman dan pemahaman guru dalam menulis PTK sehingga memudahkan TIM PKM untuk memberikan pendampingan. Pemberian materi pada kegiatan awal dilakukan secara daring (virtual zoom meeting).



Gambar 1. Memaparkan materi pelatihan

Materi pelatihan pada kegiatan ini adalah: (1) Konsep dasar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan prosedur PTK, (2) Teknik penyusunan proposal PTK, (3) Teknik pembuatan instrumen pengumpulan data PTK, (4) Teknik Penyusunan Laporan PTK, (5) Pendampingan Penyusunan Proposal dan Laporan PTK.

#### B. Memberikan pendampingan PTK

Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan Pada sesi pendampingan kegiatan PKM ini dilakukan secara intensif pada setiap guru-guru Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kabupaten Barru. Kegiatan pendampingan

pelatihan PTK ini dilakukan dengan dua bentuk yaitu pendampingan lewat daring dan luring. Hal ini dilakukan karena pada saat kegiatan ini dilaksanakan pada masa covid 19 yang menuntut harus terlaksana sesuai rencana. Pendampingan secara daring juga dalam bentuk zoo meeting, google classroom dan Wahstap untuk memudahkan para peserta yang mengalami kesulitan, membutuhkan konsultasi dan belum paham serta mampu membuat PTK sehingga TIM Pengabdian harus memberikan pendampingan secara sistematis.



Gambar 2. Pendampingan PTK

#### C. Melatih dan Mendampingi Guru dalam penulisan PTK

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dengan memberikan pendampingan baik secara luring, maupun daring.

Sedangkan pendampingan secara luring juga dilakukan dalam kegiatan PKM ini yaitu tahap lanjutan dengan menyusun draf penyusunan laporan PTK. Pelaksanaan pendampingan ini diharapkan dapat menghasilkan produk yaitu



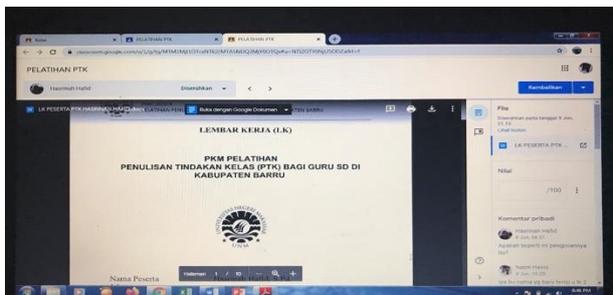
Gambar 3. Pendampingan secara luring



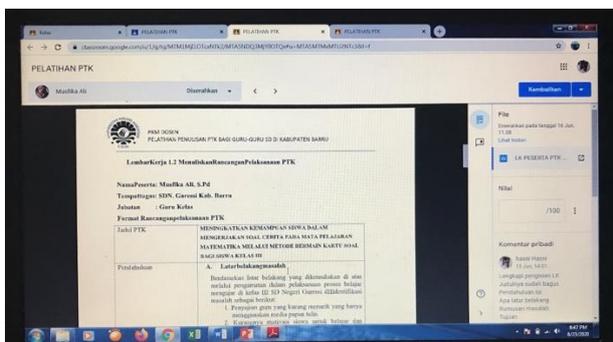
Gambar 4. Pendmappingan secara luring via zoom

#### D. Melatih dan Mendampingi guru dengan menyusun draf proposal PTK

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi guru-guru dalam menyusun proposal penelitian tindakan kelas dalam bentuk draf yang dilakukan secara daring menggunakan classroom dengan menjejakan PTK pada lembar kerja.



Gambar 5. Draft proposal PTK



Gambar 6. Lembar kerja PTK

#### IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Penyajian materi telah memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai strategi dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai modal utama guru Sekolah Dasar (SD) dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi sebagai seorang guru yang professional.
2. Memberikan keterampilan atau skill kepada guru-guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Barru terkait dengan proses pelatihan yang telah dilakukan sehingga memiliki motivasi dalam menulis dan mampu mengaplikasikan hasil pelatihannya dengan adanya produk hasil pelatihan yaitu proposal dan laporan PTK.
3. Memberikan kesadaran kepada guru-guru bahwa dengan adanya pemahaman dan pengetahuan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara mendalam maka kedepan sudah mampu membuat karya tulis ilmiah yang menjadi prioritas sebagai guru yang professional dalam berkarya dan menjadi nilai tambah bagi guru sebagai prasyarat kenaikan pangkat harus ada karya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dana PNBPN ini. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan kepala sekolah di Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan kegiatan PKM hingga selesai.



### DAFTAR PUSTAKA

Suyanto dan M.S. Abbas. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adi Cita

Suyanto. 2000. *Rerleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia memasuki Milinium III*. Yogyakarta: Adi Cita.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen.